

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan hasil pembahasan serta analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada test awal terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 54,17 dan persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 33,33%.
2. Pada tindakan siklus I dengan menggunakan metode eksperimen diperoleh nilai rata-rata 60,00 dengan ketuntasan klasikal mencapai 66,67% dan nilai observasi rata-rata aktivitas siswa 45,85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik nilai rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar klasikal.
3. Pada tindakan siklus II dengan melakukan perbaikan tindakan dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,17, dengan persentase ketuntasan mencapai 83,33%, dan rata-rata aktivitas siswa juga meningkat hingga mencapai 77,78%.
4. Dengan menerapkan metode eksperimen, hasil belajar IPA pada pokok bahasan Perubahan Wujud Benda dapat ditingkatkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan uraian sebelumnya, agar pembelajaran IPA lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal, maka penulis menyarankan:

1. Kepada guru dihimbau agar dapat mengajarkan materi Perubahan Wujud Benda dengan menggunakan metode eksperimen, karena melalui metode ini siswa lebih terlatih dan lebih terampil menemukan konsep-konsep secara mandiri melalui eksperimen yang dilakukan.
2. Kepada siswa diharapkan untuk lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik kepada siswa-siswa yang lain.
3. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang relevan dianjurkan untuk melaksanakan langkah-langkah dengan lebih baik dengan mengkombinasikan dengan metode yang lain sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.